

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 2020, Indonesia digemparkan oleh berita yang tidak menyenangkan yaitu munculnya virus mematikan di Indonesia. Virus tersebut bernama virus Corona (SARS-CoV-2) dan nama penyakit dari virus ini adalah Corona Disease (COVID-19). Covid adalah singkatan dari CO : Corona, VI : virus dan D merujuk pada disease (Director General WHO). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan dan tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh COVID-19). Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan untuk menderita sakit parah. (Kemenkes RI, 2020).

COVID-19 ini berasal dari pasar tradisional Huanan yang menjual hewan dan makanan laut di kota Wuhan, China. Kota Wuhan adalah ibu kota Provinsi Hubei dan merupakan kota terpadat di China bagian tengah. Diketahui banyaknya orang yang terinfeksi virus ini berasal dari pasar hewan tersebut yang salah satunya merupakan pedagang disana.

Menurut World Health Organization (WHO) Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang system pernapasan manusia. Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Manusia dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika berada di dekat orang yang sudah terinfeksi Covid-19, dan juga dapat tertular jika menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Adapun gejala-gejala yang ditimbulkan oleh penderita adalah demam, batuk hilangnya penciuman, diare, kesulitan bernapas, sakit dada dan beberapa gejala lainnya.

COVID-19 pertama kali menyerang masyarakat Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Presiden Jokowi mengumumkan berita tentang penyebaran virus ini berasal dari 2 warga (Ibu dan anak) Indonesia yang terinfeksi setelah berinteraksi dengan warga asing asal Jepang yang menetap di Malaysia pada acara pesta dansa di sebuah klub di Jakarta (Kemenkes RI, 2021). Pesta dansa tersebut tidak hanya dihadiri oleh orang Indonesia saja, tetapi juga oleh warga negara asing. Selanjutnya di minggu yang sama terdapat dua orang pasien yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 dan menjadi kesembuhan pertama pengidap Covid-19 di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa warga Indonesia tertular virus ini dari warga negara asing yang masuk ke Indonesia.

Penyebaran Covid-19 membuat perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena jumlah kasus Covid-19 semakin meningkat sehingga pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Semua aspek kesehatan terfokus pada Covid-19. Ada beberapa aspek yang terkena dampak Covid-19, yaitu dampak kesehatan, ekonomi dan sosial.

Dampak pandemi Covid-19 semakin meningkat. Tidak hanya menimbulkan korban jiwa yang semakin bertambah, kerugian material juga semakin besar. Covid-19 memaksa masyarakat harus membatasi seluruh aktivitas di luar rumah karena sangat beresiko. Kegiatan belajar mengajar maupun pekerja kantor dilakukan menggunakan metode daring (dalam jaringan). Kondisi ini memaksa pemerintah mencari akal agar masyarakat tetap bisa menjalankan kehidupan beriringan dengan Covid-19.

Penanganan virus Covid-19 di Indonesia semakin menemukan titik terang, Agar tidak terus terjadi lonjakan peningkatan kasus Covid-19, pemerintah dan tenaga kesehatan melakukan berbagai upaya dengan mengeluarkan kebijakan vaksinasi untuk kekebalan imun agar masyarakat lebih produktif menjalankan

aktivitas sehari-hari. Vaksin Covid-19 dapat melindungi dan memperkuat system kekebalan tubuh.

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu program pemerintah untuk penanganan wabah Covid-19. Pada Januari 2021 Indonesia melakukan vaksinasi pertama kepada presiden Jokowi dan jenis vaksin yang digunakan adalah Sinovac (Kemenkes RI, 2021). Vaksinasi pertama ini diberikan kepada tokoh agama, pejabat, dan perwakilan masyarakat lainnya. Kemenkes RI mengatakan pada vaksinasi pertama ini ada empat tahap yang dilakukan oleh Presiden Jokowi yaitu pendaftaran dan verifikasi data, lalu dilakukan skrining berupa pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan vaksinasi oleh vaksinator dan terakhir dilakukan pencatatan dan menunggu selama 30 menit untuk mengantisipasi terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Vaksinasi serentak di Indonesia dilakukan sehari setelah penyuntikan kepada presiden Jokowi.

Upaya pemerintah dalam penanganan Covid-19 ini mengalami pro dan kontra di masyarakat. Tak sedikit masyarakat yang enggan di vaksin karena adanya keraguan maupun kecemasan. Kecemasan ini disebabkan oleh persepsi negatif masyarakat terhadap vaksin. Namun, tidak sedikit masyarakat yang secara sukarela dan ingin melakukan vaksinasi karena menaruh persepsi positif terhadap vaksin. Strategi komunikasi kesehatan yang tepat dapat menumbuhkan motivasi dan mengurangi keraguan pada masyarakat. Komunikasi kesehatan dilakukan pada saat konsultasi antara individu dengan tenaga kesehatan atau melalui penyuluhan kesehatan.

Peran tenaga kesehatan untuk mengurangi keraguan pada masyarakat mengenai upaya vaksinasi. Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan merupakan sumber yang dapat dipercaya oleh masyarakat karena dianggap paling memahami hal-hal yang berkaitan dengan vaksin. Strategi komunikasi kesehatan yang tepat dapat

menumbuhkan motivasi dan mengurangi keraguan pada masyarakat. Komunikasi kesehatan dilakukan pada saat konsultasi antara individu dengan tenaga kesehatan atau melalui penyuluhan kesehatan.

Puskesmas Pasar Ahad yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu puskesmas yang melaksanakan program vaksinasi untuk masyarakat setempat. Pencapaian presentasi vaksinasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad tidak begitu bagus, sangat banyak warga masyarakat yang enggan untuk vaksinasi karena alasan takut dan ragu. Oleh sebab itu tenaga kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad dan pemerintah Kecamatan Tanjung Raya harus mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Tenaga kesehatan yang ada di puskesmas ini melakukan program vaksinasi tidak hanya di dalam puskesmas, tetapi juga secara bergiliran di beberapa tempat di Kecamatan Tanjung Raya. Seperti di sekolah, di aula nagari, *door to door* atau rumah ke rumah dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar seluruh masyarakat di kecamatan Tanjung Raya mendapat vaksin. Namun, masih banyak masyarakat yang belum di vaksin. Oleh karena itu, tenaga kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad akan tetap melakukan kegiatan ini agar seluruh masyarakat mendapatkan vaksin.

Upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad tidak begitu membuahkan hasil yang maksimal. Strategi komunikasi yang digunakan belum cukup efektif karena setiap kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi dan penyuluhan tidak memberikan dampak yang baik, karena banyak warga masyarakat yang masih skeptif dengan informasi mengenai vaksin covid-19 dan tidak mengiuti kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Pasar Ahad.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Pasar Ahad mengenai strategi komunikasi yang dilakukan tenaga kesehatan untuk meyakinkan masyarakat saat vaksinasi.

Penelitian ini berjudul “**Strategi Komunikasi Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pemberian Vaksin ovid-19 kepada Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif di Puskesmas Pasar Ahad, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat)**”

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana *Relay Information* dalam Upaya Pemberian Vaksin yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad?
2. Bagaimana *Enable Informed Decision Making* dalam Upaya Pemberian Vaksin yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad?
3. Bagaimana *Promote Peer Information Exchange and Emotional Support* dalam Upaya Pemberian Vaksin yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad?
4. Bagaimana *Promote Healthy Behavior* dalam Upaya Pemberian Vaksin yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad?
5. Bagaimana *Promote Self Care* dalam Upaya Pemberian Vaksin yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad?
6. Bagaimana *Manage Demand for Health Services* dalam Upaya Pemberian Vaksin yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasara Ahad?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui *Relay Information* yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad

2. Untuk Mengetahui *Enable Informed Decision Making* yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad
3. Untuk Mengetahui *Promote Peer Information Exchange and Emotional Support* yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad
4. Untuk Mengetahui *Promote Healthy Behavior* yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad
5. Untuk Mengetahui *Promote Self Care* yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad
6. Untuk Mengetahui *Manage Demand for Health Services* yang dilakukan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pasara Ahad

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian serta dapat menjadi rujukan tambahan pada penelitian selanjutnya. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu Kegunaan Teoritis dan Kegunaan Praktis.

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bukan sekedar untuk praktikan namun juga bagi pembaca lainnya.

1. Memberi kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi serta dalam hasil penelitian ini dapat menambah bahan kajian tentang strategi komunikasi tenaga kesehatan di Puskesmas Pasar Ahad dalam memberikan vaksin kepada masyarakat.
2. Menjadi bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan, khususnya akademisi komunikasi. Bermanfaat bagi pengembang keilmuan melalui suatu upaya menerapkan, mengkaji, menjelaskan serta membentuk teori-teori dan konsep dalam bidang ilmu komunikasi.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu kepustakaan tentang strategi komunikasi.
4. Dengan adanya penelitian ini akan sangat berguna bagi perkembangan Program Studi Ilmu Komunikasi.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

##### **1. Praktisi Ilmu Komunikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mampu mengetahui strategi komunikasi.

##### **2. Masyarakat**

Masyarakat dapat mengambil nilai-nilai positif dan memahami tentang strategi komunikasi.